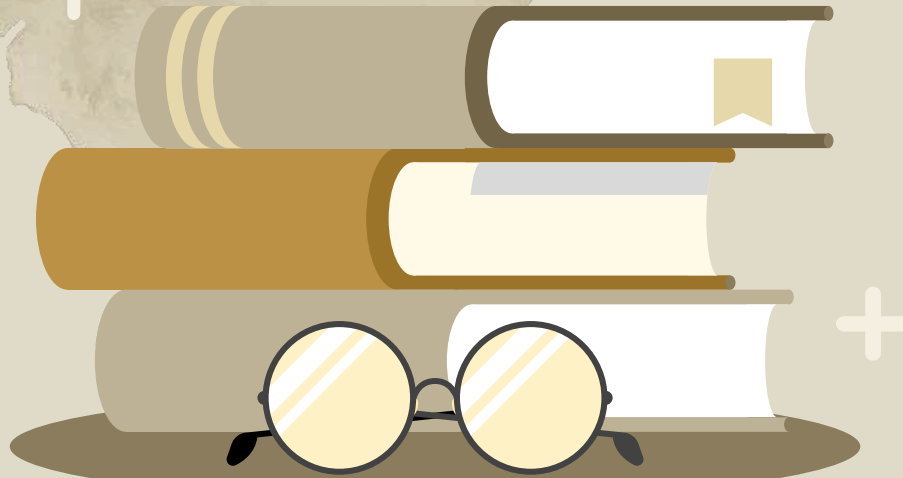


# KOMUNIKASI KELOMPOK

(PENGERTIAN, CIRI-CIRI, KLASIFIKASI KELOMPOK, DAN  
PERILAKU KELOMPOK)

Kel 9

Sastra Linda Yumarni  
M. Rizky Ramadhan  
Sri Wahyu Hidayati  
Samuel Pelita Kurniawan



## Pengertian Komunikasi Kelompok

komunikasi kelompok adalah interaksi tatap muka dari tiga individu atau lebih dengan tujuan yang sudah diketahui sebelumnya seperti telah diorganisasikan menjadi rapat, pertemuan, konferensi, dan sebagainya untuk membagikan pengetahuan, bertukar informasi, mengubah sikap, atau perilaku lain yang menjadi tujuannya.



# Ciri- Ciri Komunikasi Kelompok

H. A. Rusdiana (2018) berikut ciri-ciri komunikasi kelompok:

1. Komunikasinya berlangsung tatap muka dan adanya timbal balik
2. Terlaksananya komunikasi atas unsur prakarsa bersama
3. Berbentuk terstruktur, permanen, dan emosional
4. Tiap anggota kelompok sadar dengan peranan, sasaran, dan identitas kelompoknya
5. Situasinya heterogen

## Klasifikasi Kelompok



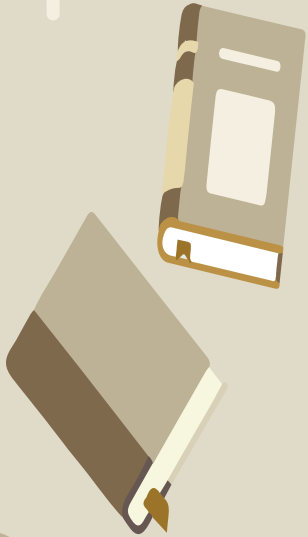
Mukarom (2020:93) berikut beberapa klasifikasi kelompok menurut para ahli:

### 1. Kelompok primer dan sekunder

kelompok primer adalah suatu kelompok yang anggota-anggotanya berhubungan akrab, personal, dan menyentuh hati dalam asosiasi dan kerja sama. Sedangkan kelompok sekunder adalah kelompok yang anggota-anggotanya berhubungan tidak akrab, tidak personal, dan tidak menyentuh hati kita.

### 2. Kelompok keanggotaan dan kelompok rujukan

Kelompok keanggotaan adalah kelompok yang anggota-anggotanya secara administratif dan fisik menjadi anggota kelompok itu. Sedangkan kelompok rujukan adalah kelompok yang digunakan sebagai alat ukur (standard) untuk menilai diri sendiri atau untuk membentuk sikap. Menurutnya, kelompok rujukan mempunyai tiga fungsi: fungsi komparatif, fungsi normatif, dan fungsi perspektif.



### 3. Kelompok deskriptif dan kelompok preskriptif

John F. Cragan dan David W. Wright (dalam Mukarom, 2020:94) membagi kelompok menjadi dua, yaitu deskriptif dan preskriptif. Kategori deskriptif melihat proses pembentukan kelompok secara alamiah. Berdasarkan tujuan, ukuran, dan pola komunikasi, kelompok deskriptif dibedakan menjadi tiga, yakni: kelompok tugas, kelompok pertemuan, dan kelompok penyadar.

Cragan dan Wright mengategorikan enam format kelompok preskriptif, yaitu: diskusi meja bundar, simposium, diskusi panel, forum, kolokium, dan prosedur parlementer.

# Pengaruh perilaku kelompok

## 1. Konformitas (conformity)

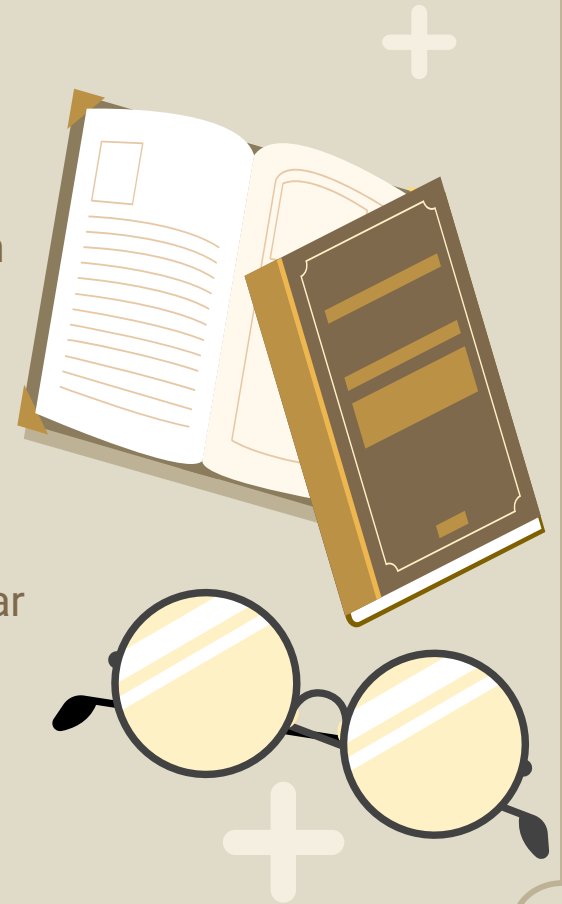
konformitas adalah perubahan perilaku atau kepercayaan menuju (norma) kelompok sebagai akibat tekanan kelompok yang riil atau yang dibayangkan.

konformitas adalah produk inter-aksi antara faktor-faktor situasional dan faktor-faktor personal. Faktor-faktor situasional yang menentukan konformitas adalah kejelasan situasi, konteks situasi, cara menyampaikan penilaian, karakteristik sumber pengaruh, ukuran kelompok, dan tingkat kesepakatan kelompok. Konteks situasi juga memengaruhi konformitas, Ada situasi yang menghargai konformitas, di samping situasi yang mendorong ke-mandirian.



## 2. Fasilitasi Sosial

Fasilitasi sosial sebetulnya bukan istilah yang tepat karena dalam beberapa hal, kehadiran kelompok malah mengambat pelaksanaan kerja. Istilah ini mungkin tepat dipergunakan untuk penelitian-penelitian awal dalam psikologi sosial. Kehadiran kelompok bersifat fasilitatif bila pekerjaan yang dilakukan berupa pekerjaan keterampilan yang sederhana. Sebaliknya, kelompok mempersukar pekerjaan bila pekerjaan itu berkenaan dengan nalar dan penilaian. Lagipula, Allport dibingungkan oleh adanya banyak orang yang secara konstan mengalami penurunan prestasi bila bekerja di tengah-tengah kelompok.



### 3. Polarisasi

Dalam kelompok, individu dapat berbagi tanggung jawab dengan orang lain sehingga risiko kegagalan juga ditanggung bersama.

Bila sebelum diskusi kelompok para anggota mempunyai sikap agak mendukung tindakan tertentu, setelah diskusi mereka akan lebih kuat lagi mendukung tindakan itu. Sebaliknya, bila sebelum diskusi para anggota kelompok agak menentang tindakan tertentu, setelah diskusi mereka akan menentangnya lebih keras lagi. Kelompok seperti ini biasanya menarik anggota-anggota yang memiliki pandangan yang sama. Ketika mereka berdiskusi, pandangan yang sama ini makin dipertegas sehingga mereka makin yakin akan kebenarannya. Keyakinan ini disusul dengan merasa benar sendiri (self-righteousness) dan menyalahkan kelompok lain. Proses yang sama terjadi pada kelompok saingannya. Terjadilah polarisasi yang menakutkan di antara berbagai kelompok dan di dalam masing-masing kelompok.





# Kesimpulan

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok kecil seperti pada rapat, pertemuan, konferensi. Komunikasi kelompok biasanya digunakan untuk bertukar informasi, menambah pengetahuan, memperteguh atau mengubah sikap dan perilaku, mengembangkan kesehatan jiwa, dan meningkatkan kesadaran. Komunikasi kelompok mempunyai ciri-ciri yaitu, komunikasinya berlangsung tatap muka dan adanya timbal balik, terlaksananya komunikasi atas unsur prakarsa bersama, tiap anggota kelompok sadar dengan peranan, sasaran, dan identitas kelompoknya, dan situasi heterogeny. Kelompok komunikasi juga terdapat bentuk klasifikasi yang terdiri dari kelompok primer dan sekunder, kelompok keanggotaan dan kelompok rujukan serta kelompok deskriptif dan kelompok preskriptif. Selain itu komunikasi kelompok juga membahas tentang tiga perilaku kelompok yaitu konformitas, fasilitasi sosial, dan polarisasi.





**THANK  
YOU**